

**STUDI KASUS HUKUM**  
**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN SANKSI**  
**PIDANA TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA**  
**PEMBUNUHAN**

(Studi Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pdg.)

**OLEH :**

**FEBRIAN ANGGUN SASMITA**

2010112043

**PROGRAM KEKHUSUSAN (PK) : HUKUM PIDANA (PK IV)**



**PADANG**

**2024**

**No.Reg :10/PK-IV/V/2024**

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN SANKSI  
PIDANA TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA  
PEMBUNUHAN**

**(Studi Kasus Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pdg.**

**ABSTRAK**

**Oleh  
FEBRIAN ANGGUN SASMITA**

Anak yang terlibat dalam suatu tindak pidana sudah tidak asing lagi terdengar di Negara Indonesia. Faktanya, pada masa sekarang ini banyak anak dibawah umur tidak luput dari kesalahan dan juga melakukan tindak pidana, seperti pembunuhan. Kejahatan pembunuhan merupakan salah satu tindakan paling serius dalam konteks hukum pidana, dan ketika melibatkan anak-anak sebagai pelakunya, masalah ini semakin rumit dan kontroversial. Sistem peradilan anak di Indonesia yang masih belum baik disebabkan karena penegakan hukum terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak sering kali tidak sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban pidana anak dalam Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pdg., dan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap anak pelaku pembunuhan dalam Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pdg. Penelitian ini mengedepankan penelitian kepustakaan (*literatur review*) untuk menggali informasi dan menganalisis data yang relevan dalam menghadapi permasalahan pertanggungjawaban pidana anak sebagai pelaku kejahatan pembunuhan. Perbuatan Anak dapat dimintai pertanggungjawaban pidana sebagaimana di atur dalam Pasal 76C Jo 80 ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan putusan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan berdasarkan Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2022/Pn Pdg yaitu terdiri dari aspek yuridis dan aspek nonyuridis. Aspek yuridis antara lain terdiri dari alat bukti, tuntutan Jaksa Penuntut Umum, unsur-unsur yang memenuhi dalam Dakwaan Jaksa. Sedangkan aspek nonyuridis antara lain hal-hal yang memberatkan dan meringankan.

Kata Kunci : *Pidana Anak, Pembunuhan*

# **LEGAL REASONING OF THE JUDGES DECISION TO IMPOSING CRIMINAL SANCTIONS FOR CHILDREN AS PEOPLE OF THE MURDER CRIME**

**(Study Desicion Number 3/Pid.Sus-Anak/2022/Pn Pdg.)**

## **ABSTRACT**

**Author**  
**FEBRIAN ANGGUN SASMITA**

The involvement of children in criminal offenses is no longer a rare occurrence in Indonesia. In fact, nowadays, many minors are not exempt from committing crimes, including serious ones like murder. Homicide is one of the most severe offenses within criminal law, and when children are involved as perpetrators, the issue becomes even more complex and controversial. The juvenile justice system in Indonesia remains underdeveloped, primarily due to the lack of proper law enforcement regarding criminal acts committed by children, which often does not align with the applicable laws.

This research aims to explore how criminal liability for children is addressed in Decision Number 3/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pdg., and to understand the reasoning behind the judge's imposition of criminal sanctions on a child involved in a murder case as outlined in the same decision. This study primarily utilizes a literature review to gather and analyze relevant data and information regarding the criminal responsibility of children involved in murder crimes.

A child's actions may be held criminally liable as regulated in Article 76C in conjunction with Article 80, Paragraph (3) of Law No. 35 of 2014 on Amendments to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection, along with Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.

The judge's considerations in handing down a verdict for a child defendant in a murder case, based on Decision Number 3/Pid.Sus-Anak/2022/Pn Pdg, include both legal and non-legal factors. The legal aspects encompass evidence, the public prosecutor's charges, and the elements in the prosecutor's indictment. Meanwhile, non-legal aspects involve aggravating and mitigating circumstances that the judge takes into account in determining the sentence.

**Key Word:** Juvenile Crime, Murder